

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1 Analisis Likuiditas**

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang berdasarkan pada analisis *current ratio* yaitu berada dibawah standar 200% yaitu (143,67% pada tahun 2015, 137,12% tahun 2016 dan 197,20% tahun 2017), dan pada analisis *Quick ratio* menunjukkan kriteria cukup baik dan baik p (142,44% tahun 2015, 136,04% tahun 2016, dan 196,20% tahun 2017), sedangkan pada analisis *cash ratio* menunjukkan tahun 2015 2,45%, tahun 2016 5,16%, dan pada tahun 2017 71,00% menunjukkan kriteria buruk karena jauh di bawah standar penilaian Koperasi yang telah ditetapkan yaitu 100%.

##### **2 Analisis Aktivitas**

Berdasarkan perhitungan perputaran kas pada tahun 2015 menunjukkan kriteria sehat sebesar 13 kali dikarenakan standar perputarannya >12 kali (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016) tahun 2016 perputaran kas sebesar 19 kali menunjukkan kriteria sehat dikarenakan standar perputarannya >12 kali, dan pada tahun 2017 perputaran kas menunjukkan kriteria kurang sehat sebesar 9 kali, dikarenakan standar perputarannya berkhisar 8kali <10 kali, Sedangkan pada analisis perputaran piutang pada tahun 2015 menunjukkan kriteria sangat tidak sehat sebesar 0,219 kali dikarenakan perputarannya <6 kali, tahun 2016 perputaran piutang menunjukkan kriteria sehat sebesar 113.613 kali dikarenakan perputarannya >12 kali dan pada tahun 2017 perputaran piutang

menunjukkan kriteria sangat tidak sehat sebesar 0.184 kali dikarenakan perputarannya <6 kali (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016).

### 3 Analisis Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang jika dilihat berdasarkan analisis *Net Profit Margin* yaitu angka yang sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016) yaitu > 15% ((22,12% tahun 2015, 24,02% tahun 2016, dan 23,06% tahun 2017) dan pada analisis *Return on Asset* pada tahun 2015 menunjukkan kriteria kurang baik sebesar 2,85% dikarenakan standar persentasenya berkhisar 1%-<3%, pada tahun 2016 menunjukkan kriteria cukup baik sebesar 3,87% dikarenakan standar persentasenya berkhisar 3%-<7%, dan pada tahun 2017 menunjukkan kriteria kurang baik sebesar 2,70% dikarenakan standar persentasenya berkhisar 1%-<3 (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016), dan pada analisis *Return of Equity* yaitu dengan angka yang sesuai standar penilaian kinerja koperasi yang telah ditetapkan (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016) yaitu >5% (7,39% tahun 2015, 8,55% tahun 2016, dan 7,57% tahun 2017).

### 4 Analisis Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang jika dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan pada analisis *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2015 menunjukkan kriteria cukup baik yaitu 58,57% dikarenakan standar persentasenya berkhisar <50%-60%, pada tahun 2016 menunjukkan kriteria cukup baik sebesar 50,85% dikarenakan standar

persentasenya berkhisar <50%-60%, dan pada tahun 2017 menunjukkan kriteria kurang baik sebesar 61,55% dikarenakan standar persentasenya berkhisar 60%-80% (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016), dan pada analisis *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 menunjukkan kriteria sangat baik sebesar 22,50% dikarenakan standar persentasenya <40%, pada tahun 2016 menunjukkan kriteria sangat baik sebesar 5,04% dikarenakan standar persentasenya <40%, dan pada tahun 2017 menunjukkan kriteria kurang baik sebesar 66,05% dikarenakan standar persentasenya berkhisar 80%-59% (Permenkop dan UKM RI No.6/Per/Deb/V/2016).

## **B. Saran**

1. KSP Ranaka menyediakan dana kas yang cukup dengan meningkatkan penjualan dan penagihan piutang pada anggota untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Untuk mengatasi keadaan rasio perputran kas tahun 2017 dalam kriteria kurang sehat dan perputaran piutang tahun 2015 dan tahun 2017 yang termasuk dalam kriteria cukup sehat, sebaiknya Koperasi menaikkan penjualan dan penagihan piutang pada anggota.
3. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitas pada analisis Return On Asset kurang baik, sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Ranaka meningkatkan pemberian kredit pada anggota agar Sisa Hasil Usaha koperasi tetap maksimal.

4. Untuk mengatasi tingkat solvabilitas agar mencapai kategori yang baik disarankan koperasi menambah jumlah aktiva tetap tanpa menambah jumlah hutang yaitu dengan menambah modal sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Timor (BK3D-T). *Pelatihan Dasar-Dasar Koperasi Kredit*. 2003.
- Baswir, Revrison, 2010. **Koperasi Indonesia. Edisi Pertama**, Yogyakarta: BPFE.
- Farid, Siswanto, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksana.
- INKOPDIT: *Manajemen Profesiaonal Koperasi Kredit*, Penerbit INKOPDIT, Jakarta, 2003.
- Martono, *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama Ygyakarta: Ekonesia.
- Munafir, Fahmi, 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Banndung*: Alfabeta.
- Munawir, S., 1992. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sartono, Agus Drs, MBA, 1998. **Manajemen Keuangan dan APLIKASI**, Yogyakarta: BPFE
- Subandi, 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Edisi keempat Bandung Alfabeta.
- Syafri, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.*